

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil data tingkat penjualan pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan 26 Perusahaan bernilai negatif pada tingkat penjualan dan bernilai positif ada 6 Perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada tingkat penjualan perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah PPN. Uji *Wilcoxon signed rank test* juga menunjukkan nilai signifikannya yaitu $0,000 < 0,0500$ dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan tingkat penjualan pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah Kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai.
2. Hasil data laba bruto pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan 25 Perusahaan bernilai negatif pada laba bruto dan bernilai positif ada 7 Perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan laba bruto pada Perusahaan industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebelum dan setelah Kenaikan pajak pertambahan nilai (PPN). Uji *Wilcoxon signed rank test* juga menunjukkan nilai signifikannya yaitu $0,011 < 0,050$ dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan laba bruto pada Perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah Kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai.
3. Hasil data *Gross Profit Margin* pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan 14 Perusahaan bernilai negatif pada *Gross Profit Margin* dan bernilai positif ada 17 Perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Gross Profit Margin* yang

signifikan pada Perusahaan industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebelum dan setelah Kenaikan pajak pertambahan nilai (PPN). Uji *Wilcoxon signed rank test* juga menunjukkan nilai signifikannya yaitu $0,35 > 0,050$ dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Gross Profit Margin* pada Perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah Kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai.

5.2 Saran

Dari hasil analisis perbandingan tersebut dan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

➤ **Saran Akademis**

1. Pengembangan penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian lanjutan yang ingin menelaah dampak kebijakan fiskal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan beberapa sektor industri untuk memperoleh hasil yang lebih generalizable atau dapat diterapkan secara lebih luasa di luar sampel.

2. Penggunaan metode statistik yang lebih lanjut

Penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan ekonometrik atau metode series analysis agar lebih dapat memperkuat keakuratan dalam dampak jangka panjang kenaikan tarif PPN terhadap indikator keuangan.

3. Kontribusi terhadap Literatur Pajak dan Keuangan

Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik di bidang perpajakan, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara kebijakan fiskal dan kinerja keuangan perusahaan.

➤ **Saran Praktis**

1. Perusahaan

Bagi Perusahaan yang terkena dampak Kenaikan tarif pajak pertambahan nilai harus meningkatkan strategi penjualannya agar dapat disesuaikan dengan kebijakan yang ditetapkan. Agar dapat mampu bertahan sesuai

dengan perkembangan zaman yang ada saat ini serta bersaing dengan Perusahaan yang sejenis lainnya.

2. Pemerintah

Bagi pemerintah dalam membuat aturan untuk meningkatkan kenakan tariff pajak perlu ada pertimbangan yang lebih luas dengan melihat dari berbagai sudut terkait dampak yang ditimbulkan dari kebijakan yang akan ditetapkan.

3. Peneliti Selanjutnya

- Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan sampel, karena hanya menggunakan perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak lagi sampel dari sektor lainnya.
- Penelitian ini memiliki keterbatasan periode yang digunakan yaitu selama 4 tahun dari 2020-2024 sehingga, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih banyak lagi atau sesuai dengan waktu yang terus berjalan dengan peraturan terbaru yang akan ditetapkan.
- Penelitian ini memiliki keterbatasan variabel yang digunakan ada 3 yaitu tingkat penjualan, laba bruto dan *gross Profit margin* (GPM) sehingga, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang berkaitan penelitian tersebut.